

PENGARUH PARIWISATA, MONEY SUPPLY, DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA LIMA NEGARA ASEAN PERIODE 2005 - 2015

Lya Arizka Shabrina

Jurusan ilmu ekonomi, fakultas bisnis dan ekonomika. Universitas Surabaya
shabrinashahab@gmail.com

INTISARI - Pertumbuhan Ekonomi lima negara ASEAN dipengaruhi berbagai faktor. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Pariwisata, *Money Mupply*, dan Pendapatan per Kapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi lima negara ASEAN periode 2005-2015. Untuk mengetahui hipotesis penelitian digunakan model ekonometrika dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*), yang diestimasi dengan menggunakan program Eviews 6. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variable Pariwisata, *Money Supply*, dan Pendapatan per Kapita berdasarkan hasil uji, semua variable secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi lima negara ASEAN pada taraf signifikansi 5% dengan probabilitas 9.731762. Sedangkan secara individu, variable Pendapatan per Kapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan koefisien 0.395975. Variabel Pariwisata berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan koefisien 0.029077. Variabel *Money Supply* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan koefisien sebesar 0.033034.

Kata kunci: **Pertumbuhan Ekonomi, Pariwisata, *Money Supply*, Pendapatan Per Kapita**

ABSTRACT - *The economic growth of the five ASEAN countries is influenced by various factors. The main purpose of this study is to analyze the influence of Tourism, Money Supply, and Per Capita Income on the Economic Growth of the five ASEAN countries in 2005-2015 period. To find out the research hypothesis used econometric model with the method of OLS (Ordinary Least Square), which is estimated using Eviews 6. From the analysis results can be concluded that the variable of Tourism, Money Supply, and Per Capita Income*

based on test results together, all variables together -the same significant effect on the Economic Growth of the five ASEAN countries at a significance level of 5% with a probability of 9.731762. While individually, variable Income Per Capita have positive and insignificant effect to Economic Growth with coefficient 0.395975. Tourism variable has positive and insignificant effect to Economic Growth with coefficient of 0.029077. Money Supply variable has positive and significant effect to Economic Growth with coefficient of 0.03303.

Keywords: *Economic Growth, Tourism, Money Supply, Per Capita Income*



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah suatu masalah mikro maupun makro dalam jangka panjang dan merupakan suatu fenomena yang penting dalam perekonomian. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses berubahnya kondisi perekonomian suatu negara ke kondisi yang lebih baik lagi dalam suatu periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi di ASEAN menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN semakin meningkat, dengan menunjukkan adanya peningkatan di setiap tahunnya pada setiap Negara tersebut. Menurut Riyat (2012), pertumbuhan ekonomi menjadi bahasan yang sangat penting, karena setiap Negara selalu berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya dan menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai target ekonomi dan keberhasilan perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari perkembangan suatu perekonomian suatu periode keperiode berikutnya dimana terdapat kemampuan dalam negara tersebut untuk menghasilkan barang dan jasa meningkat disebabkan oleh factor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam kualitas dan kuantitas.

Di beberapa negara tentunya tidak semua bias mencapai pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik sebagaimana dengan yang diharapkan setiap negara. Jika Negara bias menggunakan faktor – factor pendorong untuk

mencapai tujuannya maka sedikit lebih mudah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik, begitu juga .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah angka tahunan untuk periode peregang dari tahun 2005 sampai 2015, jenis **penelitian menggunakan penelitian perkembangan** yang bertujuan untuk menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu.

Tujuan dari penelitian perkembangan ini adalah untuk menyelidiki pola perkembangan pertumbuhan ekonomi yang di hubungkan dengan waktu selama beberapa periode tertentu. Sisi positif dari metode penelitian perkembangan ini adalah jarak waktu yang relatif lebih pendek.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana data yang tersedia dalam bentuk angka dan analisis dalam bentuk statistik. Data yang digunakan yaitu data panel, dimana data yang digunakan yaitu gabungan dari *time series dan cross section*. Penelitian menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

Penelitian menggunakan data skunder, dimana data diambil dari lembaga yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Berdasarkan data panel dari periode tahun 2005 – 2015, penelitian ini ingin melihat perkembangan data

dari periode 2005 – 2015. Data diambil dari (1) *world bank*, (2) artikel – artikel, (3) sumber- sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan sampel 5 negara ASEAN yaitu, Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Philippina. Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian yang digunakan mengadopsi model yang dikembangkan oleh Kumar (2014), terkait “*the relationship between tourism, financial development, and economic growth in india*”. Model penelitian dijabarkan sebagai berikut:

$$\ln G_t = f (T + F + TT)$$

Keterangan:

G = GDP per kapita

T = pendapatan turis asing per kapita

F = *money supply*

TT = pariwisata

Variabel dependen penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Pertumbuhan GDP riil per kapita). Variabel independen yang digunakan meliputi Pariwisata, *Money Supply*, dan Pendapatan Per Kapita. Penelitian ini menggunakan data panel, yang merupakan gabungan antara data *cross-section* dan *time series*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis regresi 5 negara ASEAN:

Tabel 1
Hasil regresi *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*

Data Panel Models ; Dependent Variable : G Periods: 2005-2015 Total Panel (Balanced) observation: 55			
Variable Independen	Common Effect	Fixed Effect	Random Effect
C (konstanta)	5.333645 (0.0000)	6.514901** (0.0189)	5.333645 (0.0000)
T	0.403349 (0.0000)	0.395975 (0.0000)	0.403349 (0.0000)
F	-0.004379 (0.5224)	0.033034 (0.2889)	-0.004379 (0.5294)
TT	-0.178805** (0.0171)	0.029077 (0.8860)	-0.178805** (0.0189)
R-Squared	0.571769	0.591739	0.571769
F-Statistics	22.69823	9.731762	22.69823
Chow Test	0.574729 (0.6823) HO ditolak : FE		
Hausman Test		1.492117 (0.6841) HO ditolak : FE	

Sumber: hasil pengolahan data diolah dengan menggunakan evIEWS 6

Keterangan:

*** tingkat signifikansi pada $\alpha = 1\%$

** tingkat signifikansi pada $\alpha = 5\%$

* tingkat signifikansi pada $\alpha = 10\%$

Tanpa tanda (*) tidak signifikan pada $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, $\alpha = 10\%$.

Dalam pemilihan model pada tabel diatas dilakukan dengan pemilihan model *Chow Test* dan *Hausman Test*. *Chow test* merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan pemilihan model antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Hasil *Chow Test* pada tabel 4.1 menunjukkan baha H_0 ditolak karena probabilitas 0.6823 mendekati *Fixed Effect*, yang artinya model *fixed effect* lebih baik daripada *common effect*. Sedangkan pada *Hausman Test* dilakukan dengan menggunakan pilihan model *fixed effect* dan *random effect*. Hasilnya menunjukkan H_0 ditolak karena probabilitas 0.6841 yang artinya model *fixed effect* lebih baik dari *random effect*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis regresi 5 negara ASEAN menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* adalah model yang paling sesuai menurut hasil dari *Chow Test* dan *Hausman Test* untuk menjelaskan data yang ada. Ditemukan bahwa pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.591739. Variasi dari variabel-variabel independen sebagai berikut: pendapatan per kapita, pariwisata, dan *money supply* menjelaskan pertumbuhan ekonomi pada lima Negara ASEAN sebesar 59.1739% sisanya 40.8261% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN. Hasil estimasi regresi panel menunjukkan bahwa pengaruh pariwisata tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN. Hasil estimasi regresi panel menunjukkan bahwa pengaruh *Money Supply* tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. variabel (T) Pendapatan Per Kapita memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (G), namun jika dilihat dari probabilitas pengaruh T tidak signifikan terhadap G pada lima Negara ASEAN nilai regresi T sebesar 0.395975 yang berarti jika setiap peningkatan T sebesar 1% maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0.396% . Kemudian dilihat dari hasil uji terhadap probabilitas didapat nilai sebesar (0.0000) dari tingkat signifikan 5%, menunjukkan bahwa pengaruh variabel T lima negara tidak berpengaruh pada G pada $\alpha = 5\%$. Pendapatan Per Kapita berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di lima negara anggota ASEAN.